

TINGKAT KEBERHASILAN PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA (PMW) DI UNDIKSHA DITINJAU DARI ASPEK UNIT BISNIS TAHUN 2012

¹Putu Desta Sativana, ²Lulup Endah Tripalupi, ³Made Ary Meitriana

Jurusan Pendidikan Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: putudestasativana@yahoo.co.id, luluptripalupi@yahoo.co.id, ary.meitriana@yahoo.co.id,
meitriana@yahoo.co.id@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) tingkat keberhasilan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis tahun 2012, 2) masalah yang dihadapi mahasiswa PMW dalam menjalankan unit bisnis tahun 2012, dan 3) cara mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa PMW tahun 2012. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian unit bisnis PMW, sedangkan objek penelitian tingkat keberhasilan PMW ditinjau dari aspek unit bisnis. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan 1) tingkat keberhasilan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis tahun 2012 secara keseluruhan memiliki persentase sebesar 35% termasuk dalam kategori tidak berhasil, 2) masalah yang dihadapi mahasiswa PMW dalam menjalankan unit bisnis tahun 2012 yaitu arus kas tidak lancar, sulit mengkoordinasi antar anggota PMW dalam mengelola usaha, omset tidak memenuhi target, modal tidak mencukupi, persediaan barang tidak stabil, dan 3) cara mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa PMW tahun 2012 yaitu menawarkan harga produk yang lebih terjangkau, bekerjasama dengan *partner*, membentuk sistem kerja yang efektif, mempekerjakan karyawan, meningkatkan intensitas promosi, menghimpun modal dari modal pribadi atau pinjaman rekan kerja, dan menyesuaikan persediaan barang dengan permintaan konsumen.

Kata kunci: PMW, unit bisnis, dan tingkat keberhasilan

Abstract

This research was aimed at investigating 1) the degree of success of students entrepreneur program (PMW) observed from the business unit aspect in 2012, 2) the problem that faced by the PMW students during managing their business units in 2012, and 3) the approach to deal with the problem that faced by PMW students in 2012. This research involved quantitative descriptive research with the students entrepreneur program (PMW) business unit as the research subject, and the degree of success in the students entrepreneur program (PMW) observed from the business unit aspect as the research object. Data collection was conducted using interview, questionnaire, and documentation. The data that obtained was analysed using quantitative methods. The result showed that 1) the degree of success of the students entrepreneur program (PMW) in Undiksha observed from the business unit aspect in 2012 had 35% overall percentage that categorized in being unsuccessful, 2) the problem that faced by the PMW students during managed their business units in 2012 as follows; uneven cash flow, difficult to coordination between PMW members to manage business, unreachable total earnings, insufficient fund, and unstable goods inventory, and 3) the approach to cope the problem that faced by PMW students observed from the business unit aspect in 2012 as follows; offer a more affordable product prices, cooperate with partners, establish an effective working, hire employees, increase promotion intensity, raise funds from private fund or co-workers loans and adjust goods inventory in accordance with consumer demand.

Keywords: PMW, business unit, and degree of success

PENDAHULUAN

Data Badan Pusat Statistik dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) tahun 2010 menyebutkan angkatan kerja Indonesia yang sudah bekerja berjumlah 108.207.767 orang, sedangkan pengangguran terbuka 8.319.779 orang dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 7,14%. Hal ini mengindikasikan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tergolong tinggi. Data lain dari sumber yang sama juga menyebutkan bahwa tingkat pengangguran lulusan Perguruan Tinggi masih relatif besar yaitu 7,16% untuk Diploma dan 8,02% untuk Sarjana. Dalam keadaan seperti ini maka masalah pengangguran khususnya yang berpendidikan tinggi akan berdampak buruk terhadap stabilitas sosial dan kemasyarakatan (Dikti, 2012).

Kondisi ini didukung pula oleh kenyataan bahwa sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi cenderung lebih sebagai pencari kerja (*job seeker*) bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Hal ini merupakan dampak dari sistem pembelajaran yang diterapkan di Perguruan Tinggi saat ini lebih terfokus penyiapan mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukannya lulusan yang siap menciptakan pekerjaan. Disamping itu, aktivitas kewirausahaan (*entrepreneurial activity*) yang relatif masih rendah. *Entrepreneurial activity* diterjemahkan sebagai individu aktif dalam memulai bisnis baru dan dinyatakan dalam persen total penduduk aktif bekerja. Semakin tinggi indek *entrepreneurial activity* maka semakin tinggi *entrepreneurship level* suatu negara (Dikti, 2012).

Kementerian Pendidikan Nasional telah mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan agar para lulusan Perguruan Tinggi lebih menjadi pencipta lapangan kerja. Pada tahun 2009 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi mengembangkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) atas dasar pemikiran bahwa kebijakan dan program penguatan kelembagaan yang mendorong

peningkatan aktivitas berwirausaha dan percepatan pertumbuhan wirausaha-wirausaha baru dengan basis Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) sangat diperlukan. Program ini telah dilaksanakan di 83 (delapan puluh tiga) perguruan tinggi negeri dan 179 (seratus tujuh puluh sembilan) perguruan tinggi swasta di bawah koordinasi Kopertis.

Program Mahasiswa Wirausaha sebagai bagian dari strategi pendidikan di Perguruan Tinggi, dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan untuk berwirausaha dengan basis IPTEKS. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam upaya mendukung program tersebut, mulai tahun 2009 Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja mengembangkan PMW yang dikelola oleh Kelompok Kerja (POKJA) di bawah koordinasi Bidang Kemahasiswaan dan tahun 2012 merupakan kelanjutan dari program tahun 2009, 2010 dan 2011.

Pelaksanaan PMW di Undiksha bertujuan untuk menciptakan wirausaha-wirausaha muda yang nantinya mampu membangun perekonomian Indonesia. Tiap mahasiswa calon penerima dana PMW harus mengikuti seleksi yang ketat agar mampu menghasilkan sebuah usaha yang layak dilaksanakan. Setelah mengikuti seleksi, para mahasiswa calon penerima dana PMW yang lolos akan diumumkan untuk diberikan pembekalan dan pelatihan mengenai kewirausahaan. Selanjutnya usaha yang diajukan akan diberikan dana untuk melaksanakan usahanya secara nyata di lapangan. Pendampingan secara terpadu dan berkelanjutan oleh tim pembina/pembimbing dari Undiksha dan UMKM dilakukan guna membina dan

membantu memberikan solusi dari

berbagai kesulitan yang dihadapi oleh peserta PMW dalam mencapai keberhasilan program. Monitoring dan evaluasi program dilakukan oleh POKJA PMW, pihak UMKM, dan Tim dari Kementerian Dikti. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tahap pembekalan hingga pelaksanaan program guna mencapai keberhasilan program.

Tetapi pelaksanaan usaha secara nyata oleh mahasiswa PMW di lapangan, sering terjadi kegagalan menjalankan usaha. Kegagalan ini terutama pada unit bisnis yang dimiliki mahasiswa PMW yang disebabkan oleh banyak masalah yang tidak teratasi. Kebanyakan mahasiswa PMW tidak mampu mengatasi masalah sulit yang dialami pada unit bisnisnya. Hanya beberapa peserta PMW yang mampu mengatasi masalahnya dan lanjut menjalankan usahanya serta berhasil menjadi seorang wirausaha muda. Sehingga hal ini perlu diadakan sebuah penelitian secara ilmiah mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis untuk mengetahui keberhasilan PMW di Undiksha dalam mencapai tujuan program ditinjau dari aspek unit bisnis. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Tingkat Keberhasilan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Undiksha Ditinjau Dari Aspek Unit Bisnis Tahun 2012".

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat keberhasilan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis tahun 2012, bagaimana masalah yang dihadapi mahasiswa peserta PMW dalam menjalankan unit bisnis tahun 2012, dan bagaimana cara mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa peserta PMW dalam menjalankan unit bisnis tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis tahun 2012, masalah yang dihadapi mahasiswa peserta PMW dalam menjalankan unit bisnis tahun 2012, dan cara mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa

peserta PMW dalam menjalankan unit bisnis tahun 2012.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini selain sebagai syarat kelulusan untuk mendapat gelar sarjana juga diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah khususnya dan memberikan sumbangan konseptual kewirausahaan pada dunia usaha pada umumnya. Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini yaitu bagi mahasiswa dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan dan tingkat keberhasilan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis serta sebagai motivasi mahasiswa untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha dalam berkontribusi membangun perekonomian bangsa, bagi Lembaga Undiksha dapat memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis dan pertimbangan kebijakan dalam meningkatkan keberhasilan pelaksanaan PMW, bagi Dinas Pendidikan dan Direktorat Pendidikan Tinggi dapat memberikan sumbangan pemikiran dan gagasan dalam memfasilitasi dan mendukung keberhasilan pelaksanaan PMW, bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam partisipasi memfasilitasi dan mendukung keberhasilan pelaksanaan PMW.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat keberhasilan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Undiksha yang secara khusus ditinjau dari aspek unit bisnis tahun 2012. Penelitian ini difokuskan pada unit bisnis mahasiswa PMW tahun 2012 dengan indikator keberhasilan program yaitu 1) meningkatnya jangkauan pasar, 2) terkendalinya kelancaran arus kas, 3) meningkatnya jumlah tenaga kerja, 4) meningkatnya omset dan asset dan, 5) meningkatnya jumlah dan variasi inventori.

Subyek dalam penelitian ini unit bisnis mahasiswa PMW tahun 2012 sedangkan obyek dalam penelitian ini tingkat keberhasilan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis tahun 2012. Lokasi penelitian ini di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja yang beralamat di Jalan Udayana Singaraja dan di lokasi unit bisnis mahasiswa peserta PMW tahun 2012.

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu data kuantitatif berupa jumlah mahasiswa peserta PMW dan jumlah unit bisnis PMW tahun 2012, dan data kualitatif berupa peningkatan jangkauan pasar, kelancaran arus kas, peningkatan tenaga kerja, peningkatan omset dan asset, peningkatan variasi inventori, masalah dan cara mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa peserta PMW dalam menjalankan unit bisnis tahun 2012. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu data primer berupa peningkatan jangkauan pasar, kelancaran arus kas, peningkatan jumlah tenaga kerja, peningkatan omset dan asset, peningkatan jumlah dan variasi inventori, masalah yang dihadapi mahasiswa PMW dan cara mengatasinya dalam menjalankan unit bisnis tahun 2012 yang diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara pada mahasiswa peserta PMW (responden), dan data sekunder berupa dokumen jumlah mahasiswa peserta PMW dan jumlah unit bisnis PMW tahun 2012 yang diperoleh dari pengumpulan dokumen dan arsip relevan yang dimiliki oleh Undiksha.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuesioner yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan diberikan respon atas daftar pertanyaan/ Pernyataan tersebut (Umar, 2005). Kuesioner ditujukan langsung kepada mahasiswa PMW mengenai peningkatan jangkauan pasar, kelancaran arus kas, peningkatan tenaga kerja, peningkatan omset dan asset, dan peningkatan jumlah dan variasi inventori dengan menggunakan skala ordinal yaitu

skala berjarak atau respon yang ditawarkan dengan bentuk skala *likert*. Metode wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai atau secara tidak langsung dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain berupa pedoman wawancara maupun *checklist* (Umar, 2005). Wawancara ditujukan langsung kepada mahasiswa PMW mengenai masalah yang dihadapi mahasiswa PMW dan cara mengatasinya dalam menjalankan unit bisnis tahun 2012. Metode dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara menelusuri dokumen atau arsip yang tersedia di berbagai sumber yang relevan dan melakukan dokumentasi secara langsung di lapangan sebagai data pendukung (Umar, 2005). Dokumentasi berupa dokumen mahasiswa peserta PMW dan unit bisnis PMW tahun 2012. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) dan pedoman wawancara. Kuesioner digunakan untuk mengetahui luas jangkauan pasar, kelancaran arus kas, peningkatan jumlah tenaga kerja, peningkatan jumlah omset dan asset, dan peningkatan jumlah dan variasi inventori. Sedangkan pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui masalah yang dihadapi mahasiswa PMW dan cara mengatasinya dalam menjalankan unit bisnis tahun 2012. Sebelum instrumen penelitian digunakan maka terlebih dahulu dilakukan uji instrumen dengan menggunakan bantuan *SPSS 16,0 for Windows* untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sampai sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang diteliti. Sedangkan reliabilitas menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen penelitian yang sudah dapat

dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Hasil uji instrumen menggunakan *SPSS 16,0 for Windows* menunjukkan instrumen sudah valid dan reliabel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yaitu teknik analisis data dengan melakukan perhitungan-perhitungan yang berhubungan dengan penilaian terhadap tingkat keberhasilan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis tahun 2012. Analisis data didasarkan pada kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk mengkuantitatifkan data penilaian responden yang sebelumnya bersifat kualitatif, maka pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert.

Berdasarkan jawaban responden, maka dapat ditentukan besarnya persentase tingkat keberhasilan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis tahun 2012 untuk masing-masing indikator yang dinilai dengan prosedur perhitungan yaitu a) dicari jumlah skor yang diperoleh untuk masing-masing aspek yang dinilai, b) dari kuesioner tersebut ditentukan jumlah skor ideal yaitu jumlah skor bila semua responden menjawab skor tertinggi pada setiap butir pernyataan dalam setiap aspek yang dinilai, skor ideal = skor tertinggi x jumlah butir instrumen pada masing-masing aspek x jumlah responden, dan c) menghitung persentase tingkat keberhasilan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis tahun 2012 untuk setiap aspek yang dinilai dengan rumus

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Setelah perhitungan berdasarkan masing-masing aspek yang dinilai, maka langkah penilaian terakhir yang dilakukan adalah menghitung persentase dari keseluruhan pernyataan-pernyataan dalam masing-masing aspek yang terdapat dalam

kuesioner yang merupakan indikator dalam menentukan persentase terhadap tingkat keberhasilan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis dengan prosedur yaitu a) dicari skor yang diperoleh dari seluruh aspek penilaian, dari kuesioner tersebut ditentukan jumlah skor ideal yaitu jumlah skor bila semua responden menjawab skor tertinggi pada setiap butir pernyataan dalam seluruh aspek yang dinilai, skor ideal = skor tertinggi x jumlah seluruh butir instrumen x jumlah responden, c) menghitung persentase tingkat keberhasilan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis tahun 2012 untuk seluruh aspek yang dinilai

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan persentase tingkat keberhasilan PMW di Undiksha dari masing-masing indikator yang dinilai dan dari seluruh indikator yang dinilai kemudian dipilih kategori yang sesuai dengan hasil persentase tingkat keberhasilan. Tingkat keberhasilan PMW di Undiksha terdiri dari lima kategori yaitu sangat berhasil, berhasil, ragu-ragu, tidak berhasil, dan sangat tidak berhasil. Penentuan menjadi lima kategori tersebut sesuai dengan penentuan skor dengan skala *likert*. Kemudian, menentukan kriteria tingkat keberhasilan dengan menjadikan skor tertinggi ideal ke dalam persentase 100 dan skor terendah ideal ke dalam persentase 0, maka perhitungan interval setiap kriteria sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{100 - 0}{5} \\ &= 20 \end{aligned}$$

Kriteria tingkat keberhasilan PMW dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Persentase tingkat keberhasilan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis tahun 2012

Kriteria	Kategori
$80\% < X \leq 100\%$	Sangat Berhasil
$60\% < X \leq 80\%$	Berhasil
$40\% < X \leq 60\%$	Ragu-ragu

20% < X ≤ 40%
0% ≤ X ≤ 20%

Tidak berhasil
Sangat tidak berhasil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa tingkat keberhasilan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis untuk indikator jangkauan pasar sebesar 34% termasuk dalam kategori tidak berhasil, indikator kelancaran arus kas sebesar 39% termasuk dalam kategori tidak berhasil, indikator tenaga kerja sebesar 26% termasuk dalam kategori tidak berhasil, indikator omset dan asset sebesar 35% termasuk dalam kategori tidak berhasil, indikator inventori sebesar 37% termasuk dalam kategori tidak berhasil, dan untuk seluruh indikator sebesar 35% termasuk dalam kategori tidak berhasil.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menjalankan unit bisnis selama tahun 2012 yaitu arus kas yang dimiliki dalam operasional usaha tidak lancar, sering terjadi biaya lebih besar daripada pendapatan, minimnya penerimaan kas mengakibatkan tidak cukup kas untuk membiayai kelangsungan operasional usaha. Hal ini disebabkan karena biaya operasional yang tinggi tidak sesuai dengan harga produk yang ditawarkan dan penjualan produk tidak memenuhi target. Sulit mengkoordinir antar anggota PMW dalam mengelola usaha, yang pada pengelolannya tenaga kerja yang dipekerjakan adalah mahasiswa PMW sendiri. Hal ini disebabkan karena mahasiswa PMW dengan modal yang dimiliki sangat terbatas, belum mampu mempekerjakan karyawan. Dalam mengelola usahanya, mahasiswa PMW harus membagi antara waktu untuk kuliah dan usaha. Sering terjadi tabrakan antara jadwal kuliah dengan jadwal mengelola usaha dan tidak terkoordinir dengan baik yang berujung perselisihan antara mahasiswa PMW. Di satu sisi mahasiswa PMW harus memfokuskan tugas kuliah sedangkan di lain sisi harus memfokuskan kelangsungan usaha. Mahasiswa PMW lebih memilih memfokuskan diri pada tugas

kuliah, sehingga kelangsungan usaha tidak bisa difokuskan dan terabaikan. Omset yang dimiliki sangat terbatas. Hal ini disebabkan karena harga produk yang ditawarkan tidak mampu bersaing dan penjualan tidak memenuhi target. Modal yang dimiliki tidak cukup untuk membiayai kelanjutan usaha. Hal ini disebabkan karena mahasiswa kurang mampu memajemen keuangan dengan baik dari modal PMW yang diperoleh. Sehingga modal yang diperoleh hanya cukup digunakan untuk membiayai awal menjalankan usaha. Persediaan barang (inventori) yang mampu disediakan tidak stabil, sering terjadi kelebihan dan kekurangan persediaan barang untuk memenuhi permintaan konsumen. Hal ini disebabkan karena sulitnya mendapatkan bahan baku, fluktuasi harga bahan baku, permintaan konsumen yang fluktuatif, dan sulitnya menentukan persediaan yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa solusi yang pernah dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa peserta PMW dalam menjalankan unit bisnis selama tahun 2012 yaitu melancarkan arus kas dengan cara menawarkan harga produk yang lebih terjangkau pada konsumen untuk meningkatkan penjualan produk, bekerjasama dengan *partner* (pemasok, produsen, dan penjual) dengan menawarkan keuntungan yang proporsional untuk melancarkan penjualan produk, dan meningkatkan kecermatan dalam teknis operasional usaha untuk meminimalkan terjadinya biaya operasional yang berlebihan. Mengkoordinir pengelolaan usaha dengan cara membentuk sistem kerja sesuai jadwal masing-masing anggota PMW untuk menghindari perselisihan, memberikan upah secukupnya pada mahasiswa PMW sesuai pendapatan yang mampu diperoleh usaha, dan mempekerjakan karyawan dengan upah yang terbatas pada kapasitas keuangan usaha demi kelanjutan usaha.

Meningkatkan omset dan asset dengan cara meningkatkan intensitas promosi yang lebih efektif dan efisien di berbagai sosial media, baik media cetak (brosur, pamflet, dan *exbanner*) maupun media elektronik (*facebook*, *twitter*, *blog*, dan *web*) untuk menarik lebih banyak konsumen, menawarkan harga produk yang lebih murah daripada pesaing untuk menarik minat konsumen, dan menghimpun modal dengan menggunakan modal pribadi atau rekan kerja untuk mencukupi biaya operasional usaha. Menstabilkan persediaan barang (inventori) dengan cara menyesuaikan persediaan barang dengan permintaan konsumen, memanfaatkan bahan baku alternatif yang sejenis untuk melancarkan persediaan barang, dan meningkatkan kecermatan teknis operasional usaha.

Pelaksanaan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis tahun 2012 secara menyeluruh memiliki persentase tingkat keberhasilan sebesar 35% termasuk dalam kategori tidak berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PMW di Undiksha tidak berhasil mencapai tujuan program yang telah ditetapkan. Ketidakberhasilan ini disebabkan oleh banyak masalah yang dihadapi mahasiswa PMW yang tidak mampu diatasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa banyak masalah yang dihadapi mahasiswa PMW dalam menjalankan unit bisnis. Masalah ini muncul dari dampak unit bisnis mahasiswa PMW sebagai pendatang baru dalam dunia bisnis yang sarat akan persaingan. Pendatang baru harus siap bersaing memenuhi permintaan konsumen dengan unit bisnis yang lebih dulu ada dan sudah mapan. Ketidakmampuan bersaing menimbulkan masalah kelangsungan usaha pendatang baru. Bagi mahasiswa PMW, masalah ini akan sulit diatasi karena sebagai wirausaha pemula tentu belum memiliki cukup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman wirausaha. Selain itu juga kurangnya melakukan relasi dan komunikasi bisnis dengan wirausaha sukses yang sudah mapan dan berpengalaman. Sehingga mahasiswa PMW masih awam untuk mengatasi

kesulitan dalam menjalankan usahanya. Ketidakmampuan mengatasi kesulitan akan mengganggu kelangsungan usaha yang dikelola mahasiswa PMW jika tidak diimbangi dengan sikap wirausaha yang kuat. Kurangnya komunikasi dan pembinaan oleh dosen pembimbing secara intensif dan berkelanjutan sebelum ataupun setelah kontrak kerja berakhir antara Tim Pokja dan Mahasiswa PMW juga menyebabkan tidak teratasinya kesulitan dengan baik. Selain itu, kurangnya melakukan studi kelayakan pada rencana bisnis (proposal bisnis) mahasiswa PMW. Akibatnya usaha yang dijalankan mahasiswa PMW tidak sesuai antara proposal bisnis dengan realisasi bisnisnya. Inilah yang sesungguhnya menjadi faktor utama banyaknya mahasiswa PMW yang gagal menjalankan unit bisnis.

Mahasiswa PMW telah mencoba berbagai cara untuk mengatasi masalah yang dihadapinya. Tetapi pada kenyataannya, mahasiswa PMW masih banyak yang gagal mengatasi masalah dalam mengelola usahanya. Hal ini menunjukkan solusi yang diterapkan mahasiswa PMW kurang tepat. Melancarkan arus kas dengan menawarkan harga produk yang lebih terjangkau pada konsumen tanpa mempertimbangkan biaya produksi dan laba usaha, akan menimbulkan kerugian usaha. Lebih tepatnya menerapkan efisiensi operasional usaha melalui minimalisasi biaya dengan cara memangkas biaya yang tidak efisien (pembelian peralatan baru dan kontrak lahan yang mahal) dan menggunakan berbagai alternatif yang produktif seperti (penggunaan peralatan bekas layak pakai dan bagi hasil dengan pemilik lahan) untuk maksimalisasi pendapatan. Mengkoordinir pengelolaan usaha dengan membentuk sistem kerja saja tidak akan memberikan kinerja yang lebih baik. Lebih tepatnya dengan menerapkan sistem kerja yang efektif dan kondusif diimbangi dengan motivasi baik moral (pemahaman dan semangat kerja) maupun material (bagian laba dan bonus) serta komunikasi yang baik secara berkelanjutan antar mahasiswa PMW. Sehingga antar mahasiswa PMW memiliki komitmen yang kuat untuk

melanjutkan usaha. Meningkatkan omset dengan hanya menawarkan harga yang lebih terjangkau tanpa diimbangi dengan meningkatkan kualitas dan kesesuaian produk dengan selera konsumen, akan merugikan usaha. Sedangkan meningkatkan jumlah modal dengan menggunakan modal pribadi atau rekan kerja tanpa perhitungan yang matang akan memperbesar nilai utang dan membebani usaha. Lebih tepatnya meningkatkan omset dengan cara menawarkan produk dengan harga dan kualitas yang sesuai dengan perhitungan biaya produksi, laba, dan permintaan konsumen. Mencukupi modal usaha dengan cara menerapkan manajemen usaha yang baik agar keuangan usaha tetap terjaga dengan baik untuk membiayai kelangsungan usaha. Karena sebesar apapun modal yang dimiliki jika tidak diimbangi dengan kemampuan manajerial yang baik, maka modal itu akan sia-sia. Menstabilkan persediaan barang dengan hanya menyesuaikan pada permintaan konsumen akan menimbulkan kerugian usaha karena permintaan konsumen selalu fluktuatif. Lebih tepatnya dengan cara menentukan jumlah persediaan produk yang ekonomis dengan memperhatikan pasar. Karena secukupnya apapun persediaan produk unggul yang ditawarkan jika tidak memiliki pasar, maka produk itu tidak akan laku terjual. Sehingga pasar yang menentukan lancar tidaknya penjualan produk. Semua cara tersebut akan menjadi efektif diimbangi dengan keaktifan mahasiswa PMW melakukan relasi dan komunikasi bisnis yang baik dengan dosen pembimbing usaha dan para pelaku bisnis.

Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan PMW di Undiksha tahun 2012 tidak berhasil mencapai tujuan program yang telah ditetapkan. Hal serupa juga terjadi dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusuf (2012) tentang evaluasi Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Hasanuddin. Jika merujuk pada keseluruhan indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh Dikti, diperoleh hasil tingkat keberhasilan PMW di Universitas Hasanuddin sangat rendah dan dapat dikategorikan tidak berhasil. Hal ini

menunjukkan bahwa pelaksanaan PMW di Undiksha dan di Universitas Hasanuddin harus dievaluasi dan dibenahi terkait segala hal yang menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan program.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan PMW di Undiksha ditinjau dari aspek unit bisnis tahun 2012 dari seluruh indikator sebesar 35% termasuk dalam kategori tidak berhasil. Masalah yang dihadapi mahasiswa peserta PMW selama menjalankan unit bisnis tahun 2012 yaitu arus kas tidak lancar, sulit mengkoordinir antar anggota PMW dalam mengelola usaha, omset tidak memenuhi target, modal tidak mencukupi, persediaan barang tidak stabil. Cara mengatasi masalah yang pernah dilakukan mahasiswa peserta PMW dalam menjalankan unit bisnis tahun 2012 yaitu menawarkan harga produk yang lebih terjangkau, bekerjasama dengan *partner*, meningkatkan kecermatan teknis operasional usaha, membentuk sistem kerja, memberikan upah pada mahasiswa PMW, mempekerjakan karyawan, meningkatkan intensitas promosi yang efektif dan efisien, menghimpun modal dari modal pribadi atau rekan kerja, menyesuaikan persediaan barang dengan permintaan konsumen dan bahan baku alternatif.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan tersebut maka dapat disarankan agar pihak Pokja PMW Undiksha lebih selektif dalam menseleksi proposal usaha mahasiswa calon penerima dana PMW agar usaha yang akan didanai realistis. Disarankan agar pihak Pokja PMW Undiksha lebih intensif melakukan monitoring, evaluasi, dan membina mahasiswa peserta PMW tahun 2012 secara berkelanjutan untuk mencapai keberhasilan PMW di Undiksha. Disarankan agar mahasiswa peserta PMW bersama dosen pembimbing usaha melakukan studi kelayakan pada rencana usahanya agar usaha yang akan dijalankan realistis. Disarankan agar mahasiswa peserta PMW memegang teguh sikap wirausaha guna

menemukan dan menerapkan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam mencapai keberhasilan. Disarankan agar pihak Undiksha membentuk Lembaga Wirausaha yang secara khusus menangani PMW dan Kewirausahaan agar mahasiswa PMW, dosen pembimbing usaha, Tim Pokja PMW, Pemerintah, para pelaku bisnis dan yang lainnya dapat dengan mudah melakukan relasi, komunikasi, ekspansi, dan riset bisnis untuk mencapai keberhasilan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2005. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: ALFABETA.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2010. Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama. Tersedia pada <http://www.bps.go.id/data-tenaga-kerja-menurut-lapangan-kerja-utama/>. Download tanggal 25 Januari 2013.
- , 2010. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan. Tersedia pada <http://www.bps.go.id/data-pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan/>. Download tanggal 25 Januari 2013.
- Dikti. 2012. *Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)*. Tersedia pada http://www.dikti.go.id/?page_id=447&lang=id. Download tanggal 25 Januari 2013.
- Kasali Rhenald, dkk. 2010. *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata 1*. Jakarta: Hikmah (PT. Mizan Publika).
- Kasmir. 2007. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Machfoedz, Mahmud. 2007. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Machfoedz Mas'ud dan Mahmud Machfoedz. 2004. *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Madura, Jeff. 2001. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Millan, Mc Alex. 2013. *Menjadi Seorang Entrepreneur Sukses*. Jakarta: PT Indeks.
- Muslich, Mohamad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: BUMI AKSARA.
- Nasution, Arman Hakim dkk. 2007. *Entrepreneurship, Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: ANDI.
- Nilasari Irma dan Sri Wiludjeng. 2006. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, Toni. 2012. *Panduan Sikap dan Perilaku Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Pengusaha*. Jakarta Selatan: ORYZA.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Bandung: ALFABETA.
- , 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsono, Naswan. 2008. *Pengantar Kewirausahaan Dari Teori Ke Aplikasi Model Patriot Sejati*. Malang: Wineka Media.
- Sukirno, Sadono dkk. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana.

- Sumarni, Murti dan John Soeprihanto. 2003. *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwatno dan Rasto. 2003. *Manajemen Perusahaan (Suatu Pendekatan Operatif dan Sistem Informasi)*. Bandung: Dikti.
- Swadesi, Iwan I Ketut. 2012. *Laporan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Undiksha*. Singaraja: Undiksha Tahun 2012.
- Swastha, Basu dan Ibnu Sukodjo. 2002. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: LIBERTY YOGYAKARTA.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yusuf, Andi Taufiq. 2012. *Evaluasi Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Hasanuddin*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

